BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, pembangunan sektor ekonomi mendapat perhatian yang lebih besar dari sektor lainnya. Diharapkan hasil dari sektor ekonomi tersebut dapat membantu pembangunan disegala sektor dan dapat juga dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nasional. Peranan suatu perusahaan sangat dibutuhkan baik perusahaan jasa, dagang maupun industri. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Pada suatu perusahaan Akuntansi mempunyai peranan dan posisi yang sangat penting, akuntansi dapat menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan bagi terciptanya operasi yang efisien dan efektif serta untuk mengevaluasi kinerja dari suatu unit ekonomi dalam masyarakat. Untuk mencapai tingkat efisensi yang tinggi perusahaan memerlukan sistem akuntansi dan pengendalian interen yang baik serta melakukan kebijakan-kabijakan akuntansi mulai dari pencatatan, pengklasifikasian, sampai penyajian laporan keungan.

Salah satu kekayaan perusahaan yang memerlukan kebijakan dan pengelolaan yang cermat adalah aktiva tetap karena aktiva dalam perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk menjalankan perusahaan. Peranan aktiva ini sangat besar dalam perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan. Investasi dalam aktiva tetap meliputi jumlah yang

material bila dibandingkan dengan aktiva lainnya terutama pada perusahaan industri yang seringkali menggunakan mesin-mesin industri sebagai fasilitas operasinya. Dimana harga mesin-mesin tersebut memerlukan dana yang cukup banyak. Sehingga perusahaan harus dapat membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat menyangkut investasi aktiva tetap tersebut. Dengan analisa investasi aktiva tetap yang baik dan tepat akan dapat memberikan nilai tambah terhadap posisi keuangan perusahaan.

Dalam melakukan analisa-analisa tersebut, manajemen memerlukan data-data yang diperoleh dari akuntansi. Dengan demikian perusahaan memerlukan sistem akuntansi yang baik agar dapat memberikan informasi tentang kondisi bisnis dan hasil usahanya pada suatu periode tertentu. Akuntansi sebagai bagian dari ilmu ekonomi yang sagat berkaitan dengan manajemen. Dalam fungsi perencanaan informasi akuntansi sangat berguna terutama sebagai pemasok data historis yang dijadikan dasar dalam menyusun anggaran dan perencanaan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi sehingga manajemen dapat dengan mudah melakukan usaha-usaha koreksi dan perbaikan secara lebih dini atas setiap penyimbangan yang terjadi.

Dalam proses akuntansi terdapat permasalahan yang berhubungan dengan aktiva tetap, masalah-masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana seharusnya pencatatan aktiva dalam neraca
2. Berapa jumlah aktiva tetap yang harus dicatat untuk berbagai metode pembelian
3. Pengeluaran apa saja yang dapat dikapitalisasi sebagai aktiva tetap serta

pengeluaran apa saja yang harus diakui sebagai beban

4. Bagaimana penyusutan atas nilai aktiva tetap tersebut

Dari masalah-masalah yang berhubungan dengan aktiva tetap tersebut perlu dibuat suatu kebijakan akuntansi aktiva tetap. Pencatatan yang berhubungan dengan aktiva tetap sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang tertentu saja akan sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut. Dari uraian diatas maka penulis mengambil judul: **"PROSEDUR PENETAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA KANTOR PUSAT PT. KERETA API (PERSERO) BANDUNG".**

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang penulis uraikan sebelumnya, maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan data yang berhubungan dengan judul laporan Kerja Praktek yang telah dikelompokkan dalam tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek.

Tujuan dari Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana klasifikasi aktiva tetap pada PT Kereta Api (Persero).
2. Untuk mengetahui bagaimana Prosedur Penetapan Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT Kereta Api (Persero).

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

1. kegunaan bagi penulis

   a. Penulis dapat lebih memahami tentang kebijakan akuntansi aktiva tetap khususnya mengenai Prosedur Penetapan Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT Kereta Api (Persero). Selain itu juga penulis dapat membandingkan antara teori yang dapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi.

   b. Merupakan suatu pengalaman berharga dalam memperluas wawasan dan materi, guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Motivasi penulis untuk mengembangkan daya berfikir kreatif dan inovatif dalam mencermati dunia kerja.

2. Kegunaan bagi perusahaan

   Hasil Kerja Praktek sebagai informasi dan masukan bagi manajemen mengenai kebiajakan akuntansi aktiva tetap yang ada dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan aktivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dan diharapkan dalam perusahaan. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif kepada perusahaan.

3. Kegunaan bagi pihak lain

   Dapat memberiakan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususny bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam laporan ini.

1.3.2 Kegunaan Teoritis

Untuk pemahaman secara nyata teori-teori aktiva tetap dan pelaksanaanya dalam pemahaman yang dijadikan tempat praktek sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan penulis dalam kerja praktek adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran tentang keadaan yang berlangsung pada saat sekarang atau gambaran keadaan yang didapat oleh penulis. Dimana ciri dari metode ini adalah dengan memusatkan pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi secara aktual, sehinggan penulis bisa mengumpulkan data, menyusun dan menjelaskannya.

Adapun teknik yang digunakan didalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini adalah:

a. *Field Research* (Studi Lapangan)

   Yaitu dimana penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap gejala-gejala objek yang diteliti.

b. *Observation* (Observasi)

   Yaitu mengenai secara langsung sistem yang ada kemudian menganalisis dan mencoba memperbaiki kelemahan yang ada apabila perlu dengan melihat data yang ada.

c. *Interview* (Wawancara)

Yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan menanyakan langsung kepada orang yang berhubungan langsung dengan masalah tersebut.

1.5 Lokasi dan Tempat Kerja Praktek

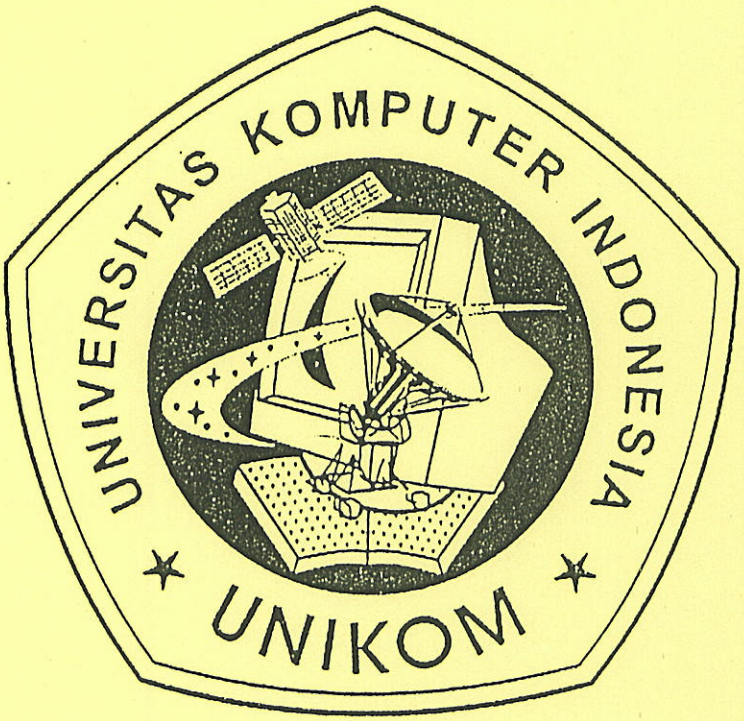
Waktu pelaksanaan kerja praktek adalah dari mulai diterimanya penulis yaitu sejak tanggal 12 Juli 2004 sampai dengan 14 Agustus 2004.

Lokasi penelitian untuk laporan kuliah kerja praktek adalah pada kantor pusat PT Kereta Api (Persero) di bagian Laporan Keuangan yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung.

Jadwal Kegiatan kerja Praktek

Pada kantor pusat PT Kereta Api (Persero)

NO	HARI	MASUK	ISTIRAHAT	KELUAR
1	Senin	08.00	12.00 – 13.00	16.00
2	Selasa	08.00	12.00 – 13.00	16.00
3	Rabu	08.00	12.00 – 13.00	16.00
4	Kamis	08.00	12.00 – 13.00	16.00
5	Jum'at	08.00	11.00 – 13.00	16.00


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM